

# **LAPORAN**

## **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PENGUATAN MANAJEMEN TATA KELOLA SEKOLAH TK AISYIYAH BUSTANUL  
ATFAL SE KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2023**



Oleh : Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.SI

Dr. Sutomo, M.Pd

UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI

## HALAMAN PENGESAHAN

### JUDUL PENGABDIAN

#### PENGUATAN MANAJEMEN TATA KELOLA SEKOLAH TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SE KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2023

1. Ketua Pengabdian

- Nama Lengkap : Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.SI
- Jenis Kelamin : Perempuan
- NIDN : 0606077004
- Jabatan Struktural : Dekan Fakultas Agama Islam Undaris
- Jabatan Fungsional : Lektor / III d
- Fakultas/Jurusan : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam
- Pusat Pengabdian : UNDARIS
- Alamat : Jl. Tentara Pelajar No. 13 Ungaran Kabupaten Semarang
- Telpon/Faks : 024-76911929 / 76911929
- Alamat Rumah : Morangan, RT 02/ RW 11 Suruh, Kabupaten Semarang
- Telpon/Faks/E-mail : 081326125975 / [idazaharaadibah@gmail.com](mailto:idazaharaadibah@gmail.com)

2. Anggota Pengabdian

- Nama Lengkap : Dr. Sutomo, M.Pd
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- NIDN : 0001096002
- Fakultas/ Jurusan : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam
- Jabatan Fungsional : Lektor Kepala / IV a


3. Jangka Waktu Penelitian : 4 bulan

4. Pembiayaan : 2.000.000

Ungaran, 10 Februari 2023

Mengetahui,

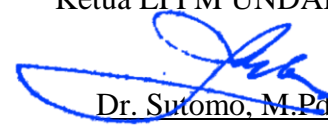
Dekan

  
Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.SI  
NIDN. 0606077004

Ketua Peneliti,

  
Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.SI  
NIDN. 0606077004

Menyetujui,  
Ketua LPPM UNRARIS

  
Dr. Sutomo, M.Pd  
NIDN. 0001096002

## ABSTRAK

*Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memetakan permasalahan yang terjadi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Se kabupaten semarang dan memberikan gambaran solusi dari permasalahan yang ada. Berdasarkan wawancara dengan majelis pendidikan dasar dan menengah dan kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal , terdapat 3 masalah yaitu; lemahnya kemampuan manajerial kepala sekolah, kurangnya kedisiplinan dan loyalitas guru-guru ABA serta belum adanya sekolah percontohan. Pemetaan masalah dapat membantu pengelola TK untuk menentukan prioritas penyelesaian masalah. Solusi yang ditawarkan adalah: 1) Perlu pendampingan terkait pengelolaan administrasi program pengajaran, administrasi anak didik, administrasi kepegawaian, adminitrasi perlengkapan dan barang, administrasi keuangan, dan administrasi umum yang baik; 3) Kepala sekolah perlu meningkatkan kemampuan manajerial dan pengetahuan terkait pengelolaan TK; dan 4) Pendampingan pembuatan website dan media sosial untuk TK supaya promosi TK menjadi lebih luas ke masyarakat. Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian masyarakat dapat dijadikan rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat lanjutan berikutnya.*

*Kata kunci : Manajemen, Tata Kelola, Bustanul Athfal*

## DAFTAR ISI

Cover Depan .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Abstrak .....	iii
Daftar Isi .....	iv
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan Dan Solusi .....	2
C. Tujuan .....	2
D. Sasaran/ Peserta .....	3
E. Metode Pengabdian .....	3
F. Tempat Kegiatan .....	3
G. Waktu Pelaksanaan .....	3
H. Hasil Pengabdian .....	4
Kesimpulan .....	7
Penutup .....	7
Daftar Pustaka .....	7
Lampiran .....	8

# **MANAJEMEN TATA KELOLA SEKOLAH TK AISYIYAH BUSTANUL ATFAL SE KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2023**

## **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Lembaga pendidikan merupakan salah satu organisasi entitas nonprofit yang juga berupa yayasan dan merupakan suatu badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dengan tidak mempunyai anggota (Peraturan Pemerintah, 2004). Adapun sumber pendanaan suatu yayasan ditentukan berdasarkan prinsip keadilan, kecukupan dan berkelanjutan. Adapun empat jenjang pendidikan yang ada di Indonesia yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Salah satu jenjang pendidikan yang dasar adalah taman kanak-kanak. Tata kelola merupakan upaya sistematis dalam suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi, melalui prinsip-prinsip manajemen yang meliputi fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi. Dengan demikian tata kelola memiliki tujuan utama yaitu untuk melaksanakan manfaat, mengurangi terjadinya resiko, serta mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki (Zamzani, Faiz, & Dkk, 2018). Tujuan program kegiatan pendidikan taman kanak-kanak adalah untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya ((Samsiah dkk., 2022). Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan yang perlu melakukan pengelolaan dengan baik agar keberlangsungannya tetap terjaga di masa mendatang. Pendidikan anak usia dini (PAUD) atau taman kanak-kanak (TK) adalah bentuk pendidikan dengan rentang usia antara empat sampai dengan enam tahun. Walaupun pendidikan PAUD atau TK tidak merupakan pendidikan wajib, namun bila dimaknai lebih mendalam bahwa pentingnya pendidikan sejak usia dini, maka pendidikan PAUD atau TK atau juga sering disebut prasekolah merupakan bentuk pendidikan yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk masa yang akan datang dan juga dapat dikatakan bahwa pendidikan usia dini sebagai titik sentral untuk membangun pondasi dasar bagi kepribadian anak dalam rangka mewujudkan manusia yang beradab di masa yang akan datang. Sebagaimana dikatakan dalam laman Kemdikbud (2020) bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan langkah awal yang penting bagi anak untuk mempersiapkannya memasuki dunia pendidikan. Jadi pendidikan anak usia dini dapat mengembangkan kapasitas dan kemampuan anak, dengan rangsangan pendidikan melalui berbagai kegiatan anak membuat perkembangan otak akan semakin optimal. Kemudian menurut Mermendiknas No. 58 Tahun 2009 bahwa “pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan disik anak (koordinasi motorik halus dan dasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui anak usia dini”. Lembaga TK

membutuhkan adanya manajemen yang tepat dan daya guna, yaitu manajemen pengelolaan (Dista, 2020). Manajemen pengelolaan bertugas untuk memastikan agar penyelenggaraan TK dapat berlangsung dengan baik sehingga dapat memberikan fasilitas yang baik bagi lembaga pendidikan dan anak didik (Rohmat, 2017). Dengan adanya manajemen pengelolaan TK, proses penyelenggaraan TK dan pengembangan pembelajaran pada anak usia dini di TK dapat dilakukan secara efektif dan efisien (Yuntina, 2019), artinya untuk meningkatkan mutu TK, perlu adanya manajemen pengelolaan untuk mengoperasikan lembaga mulai dari awal pendirian sampai dengan pengembangannya. Menurut Hasibuan (2017:21), terdapat lima fungsi manajemen, diantaranya adalah (a) fungsi perencanaan (planning), (b) fungsi pengorganisasian (organizing), (c) pelaksanaan (actuating), dan (d) pengawasan (controlling). Melihat potensi lembaga pendidikan TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang dimiliki oleh Pimpinan Daerah Aisyiyah kabupaten Semarang sangat besar berjumlah 45 Sekolah, maka sangat menarik untuk melakukan pengabdian.

## **B. PERMASALAHAN DAN SOLUSI**

Aisyiyah sebagai organisasi keagamaan perempuan yang bergerak dibidang dakwah dan tajdid memiliki bidang garap permasalahan umat islam salah satunya pendidikan Anak Usia Dini yang disebut dengan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Atfal. Beberapa permasalahan yang dialami oleh Tk Aisyiyah adalah :

1. Masih lemahnya Administrasi program pengajaran, administrasi kepegawaian, administrasi Serpras, Admisistrasi keuangan, dan Administrasi umum yang baik
2. masih lemahnya kedisiplinan dan loyalitas guru-guru TK ABA di Kabupaten Semarang,
3. Belum adanya TK percontohan yang menjadi rujukan TK ABA di kabupaten semarang.

Beberapa solusi yang dapat ditawarkan terhadap permasalahanpermasalahan yang dihadapi oleh TK Aisyiyah Bustanul Athfal di kabupaten Semarang adalah:

1. Perlu pendampingan terkait pengelolaan administrasi program pengajaran, administrasi anak didik, administrasi kepegawaian, adminitrasi perlengkapan dan barang, administrasi keuangan, dan administrasi umum yang baik.
2. Kepala sekolah perlu meningkatkan kemampuan manajerial dan pengetahuan terkait kedisiplinan dan loyalitas pegawai di Tk ABA se kabupaten Semarang
3. Pendampingan TK percontohan yang menjadi Rujukan TK ABA di kabupaten Semarang

## **C. TUJUAN**

Diharapkan Peserta dapat memahami pentingnya pengelolaan manajemen sekolah dalam mempersiapkan akreditasi yang unggul yang meliputi fungsi perencanaan, fungsi

pengorganisasian, fungsi pelaksanaan, dan fungsi pengawasan. disamping itu tujuan kegiatan pengabdian ini adalah membantu memecahkan masalah-masalah manajemen pengelolaan TK Aisyiyah Bustanul Athfal se- kabupaten Semarang sekaligus memberikan gambaran solusi terkait masalah yang ada

#### **D. SASARAN/ PESERTA**

1. Majelis pendidikan dasar dan menengah Pimpinan Daerah Aisyiyah kabupaten Semarang
2. Kepala sekolah Aisyiyah Bustanul Athfal Sekabupaten Semarang

#### **E. METODE PENGABDIAN**

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan ceramah dan konsultasi tema Tata kelola sekolah Aisyiyah yang Unggul dan berkemajuan . Dengan ceramah dan konsultasi merupakan proses/ cara untuk memberi penerangan/ informasi kepada pihak lain sehingga dapat mengetahui dan memahami yang disampaikan dan Peserta dapat konsultasi terhadap permasalahan yang dihadapi. Rencana tindak lanjut yang dibuat oleh peserta, akan diimplementasikan ke lembaga PAUD masing-masing dan mendapat pelaksanaannya akan dikontrol dari Pimpinan Daerah Aisyiyah Majelis Paud Dasmen Kabupaten Semarang , sehingga materi pelatihan tidak berhenti saat hari pelatihan saja, melainkan ditindaklanjuti dengan implementasi.

Ketua Tim pengabdian masyarakat yaitu Dt. Ida Zahara Adibah bertugas sebagai penanggung jawab pengabdian masyarakat membuat kontrak pengabdian masyarakat dan melakukan tahapan prosedur pengabdian masyarakat. Anggota Tim pengabdian masyarakat yaitu Dr. Sutomo M.PD bertugas membantu tahapan prosedur pengabdian masyarakat, menyusun instrumen wawancara, menyiapkan FGD dan Konsultasi, dokumentasi, menyusun laporan pengabdian masyarakat

#### **F. TEMPAT KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di RUMAH MAKAN CIKAL GADING TUNTANG.

#### **G. WAKTU PELAKSANAAN**

Hari : Sabtu Tanggal : 10 april 2023 Waktu : 08.00 – 12.00

## H. HASIL PENGABDIAN

Kegiatan ini melibatkan semua Pimpinan Cabang Majelis Paud Dasmen Se- Kabupaten Semarang, Kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Se Kabupaten Semarang yang berjumlah 45 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 April 2023, pukul 08.00 sampai 13.00. Kegiatan ini dimulai dengan memberikan sosialisasi tentang perlunya manajemen dalam mengelola Lembaga Pendidikan PAUD. Acara dimulai dengan pembukaan, pembacaan ayat Suci Alquran, sambutan dari ketua Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Kabupaten Semarang, serta dilanjutkan pemaparan materi oleh Dr. Ida Zahara Adibah yaitu tentang hal-hal yang perlu dikelola mulai dengan pengelolaan hingga pengembangan lembaga pendidikan TK Aisyiyah se kabupaten Semarang. Proses FDG dan konsultasi dengan kepala Sekolah berjalan lancar. Diawal kegiatan pemateri meminta peserta dari unsur kepala sekolah untuk menuliskan kriteri seorang pemimpin yang ideal sesuai yang diinginkan. Hasilnya ternyata sangat beragam. Tetapi rata-rata menginginkan seorang pimpinan yang mengayomi, bijaksana, penyabar, mengerti regulasi tentang Pendidikan dasar dan menengah, dan mampu mengelola organisasi dengan baik, tidak gampang marah, tidak percaya kepada kinerja pengelola Lembaga Pendidikan. Dalam kesempatan tersebut juga dihadiri oleh Komisi B DPRD Jateng ibu dr. Sholekha Kurniawati untuk menyemangati para kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Disamping itu ibu dr. Sholeka juga menjangring aspirasi dari kepala sekolah yang berhubungan dengan bantuan hibah sarana dan prasarana.







Hasil FGD , ditemukan bahwa sebagian besar Majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang Aisyiyah sekabupaten Semarang dan Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal se Kabupaten Semarang masih banyak yang belum menguasai tentang Standar Nasional PAUD, sehingga materi ini sangat penting untuk diketahui dan diimplementasikan oleh para Kepala Sekolah dalam mengelola sekolah masing-masing, dengan menambahkan keunggulan program kekhasan Aisyiyah Kemuhammadiyah sehingga PAUD „Asiyiyah yang Berkualitas dan Berkemajuan dapat diwujudkan.



Tim Pengabdian Masyarakat menyampaikan manfaat akreditasi yaitu sebagai : 1) Acuan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan rencana pengembangan sekolah, 2) Bahan masukan untuk pemberdayaan dan pengembangan kinerja warga sekolah, 3) Pendorong motivasi peningkatan kualitas sekolah secara gradual, 4) Selain sebagai sekolah yang berkualitas, sekolah

yang terakreditasi ini juga mendapatkan dukungan dari pemerintah, masyarakat maupun sektor swasta dalam hal moral, dana, tenaga dan profesionalisme, serta menyampaikan persyaratan umum dan khusus dalam mengikuti akreditasi.

Pelatihan berlangsung dengan hangat dan semangat, peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan mendapatkan jawaban dari pemateri yang juga seorang Dekan Fakultas Agama Islam . Kegiatan berikutnya adalah simulasi persiapan akreditasi sekolah yang bermutu, dengan membedah standar nasional PAUD dan EDS Sispena 2.0 Secara keseluruhan, Pelatihan Pengelolaan PAUD „Aisyiyah yang Berkualitas dan Berkemajuan yang dilaksanakan dengan mitra Majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang Aisyiyah Se Kabupaten Semarang berjalan dengan sukses dan berhasil dalam upaya memberikan penguatan kepada Kepala Sekolah untuk menjalankan fungsinya dalam mengelola sekolah dengan penuh tanggung jawab. Sebagai penutup kegiatan pelatihan, peserta diminta untuk merancang rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan setelah selesai pelatihan. Setelah pemaparan selesai, kegiatan berikutnya dilangsungkan tanya jawab untuk memperjelas materi yang ada.

Berdasarkan hasil konsultasi yang kita lakukan dengan beberapa kepala sekolah dapat dipetakan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh kepala sekolah maupun penyelenggara.

Belum dilakukan seleksi secara ketat didalam penerimaan calon guru sehingga kedisiplinan belum bisa ditegakkan secara maksimal . hal ini dikarenakan karena pihak sekolah belum memberi gaji yang tinggi kepada guru yang melamar, yang diandalkan hanya keikhlasan dari pelamar. Faktor yang lain adalah terkadang kesulitan untuk mendapatkan pelamar sesuai kriteria yang diinginkan oleh pihak sekolah.

Masih lemahnya Administrasi program pengajaran, administrasi kepegawaian, administrasi Serpras, Admisistrasi keuangan, dan Administrasi umum yang baik. Faktor ini disebabkan karena 90 persen lembaga TK ABA belum mempunyai tata usaha, sehingga semua admnistrasi dikerjakan oleh guru dan kepala sekolah. Kepala sekolah bertugas ganda yaitu memajemen sekolah, mengajar dan menjadi admin disekolahnya. Demikian juga guru ada yang ditugasi menjadi administrasi keuangan, administrasi sarpras maupun administrasi pengajaran yang menjadi tanggung jawab wajibnya.

Masih lemahnya kedisiplinan dan loyalitas guru-guru TK ABA di Kabupaten Semarang. Faktor yang menyebabkan kurang loyalitas pendidik TK ABA karena tidak semua guru berasal dari ideologi yang sama yaitu dari keluarga persyarikatan Muhammadiyah. Fenomena tersebut terjadi di sebagian sekolah milik Muhammadiyah dan Aisyiyah. Peran guru hanya sebatas bekerja dan mencari uang tetapi tidak mengikuti ideologi atau paham islam yang ada di Muhammadiyah

Belum adanya TK percontohan yang menjadi rujukan TK ABA di kabupaten semarang. faktor yang menyebabkan belum ada TK percontohan karena belum adanya sosialisasi yang masif dari majelis PAUD Dasmen Aisyiyah Kabupaten Semarang dan belum adanya Instrumen yang jelas dari Yayasan.

## **KESIMPULAN**

Terdapat tiga hal yang dapat disimpulkan dari manajemen pengelolaan sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Se kabupaten Semarang.

Pertama, wawancara dan diskusi dengan kepala sekolah kurang maksimal karena keterbatasan waktu, mengingat jumlah TK ABA Se- Kabupaten Semarang ada 45 sekolah . Kedua, pemetaan masalah bisa membantu pengelola TK untuk memprioritaskan masalah mana yang perlu diselesaikan terlebih dahulu. Ketiga, solusi yang ditawarkan oleh TIM pengabdian masyarakat bisa dijadikan rangkaian kegiatan lanjutan berikutnya.

## **PENUTUP**

Demikianlah laporan kegiatan ini diajukan dengan harapan kegiatan tersebut dapat memperoleh persetujuan, dan dapat terlaksana dengan baik, serta memberikan manfaat bagi semua pihak

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dista, F. N. (2020). Manajemen Pendirian Taman Kanak-Kanak (Studi Kasus di TK Fastrack Funchool Yogyakarta).
- Hasibuan, Malayu S.P. (2017). manajemen Sumber daya manusia edisi revisi, Jakarta: Bumi Aksara.
- Munastiwi, E. (2019) manajemen Lembaga PAUD [untuk pengelola pemula], Yogyakarta: CV Istana Agency
- Suyadi. (2014). manajemen PAUD [ TPA-KB-TK/RA] mendirikan, mengelola, dan Mengembangkan PAUD [ Pendidikan Anak Usia Dini] Yogyakarta: Pustaka Pelajar

## LAMPIRAN

### A. Rincian biaya

Anggaran kegiatan pengabdian masyarakat ini di biyai dari anggaran LPPM UNDARIS

No	KEBUTUHAN	BIAYA	JUMLAH	TOTAL BIAYA
1	Pembuatan dan penggandaan proposal	25.000	3	75.000
2	Pembuatan dan penggandaan laporan	75.000	3	225.000
3	Snac dan aqua gelas	10.000	40	400.000
4	Seminar kid	15.000	40	600.000
5	Transportasi panitia	100.000	4	400.000
6	Transpot pemateri	300	1	300,000
			<b>total</b>	<b>2.000.000</b>

### B. Rincian Rencana kegiatan dan Jadwal kegiatan

NO	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU
1	PERSIAPAN PENGAJUAN PROPOSAL	Awal januari 2023
2	PEMBUATAN PROPOSAL PENGABDIAN	Awal february 2023
3	REVIEW PROPOSAL KEGIATAN PENGABDIAN	Pertengahan february 2023
4	RAPAT PERSIAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN	Awal maret 2023
5	PELAKSANAAN KEGIATAN	Awal april 2023
6	EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN	Awal mei 2023
7	LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN	Akhir mei 2023
8	PEMBUATAN JURNAL	Akhir juli 2023

No	NAMA KEGIATAN	WAKTU
1	HEREGRISTASI	07.00 - 07. 30
2	PEMBUKAAN	08.00-09.00
3	PEMAPARAN MATERI	09.00-10.00
4	Focus Group Discussion	10.00-11.30
5	Konsultasi	11.30- 12.30

# Penguatan tata kelola sekolah Aisyiyah menuju Layanan sekolah berkemajuan

Oleh

Ida Zahara Adibah

Tuntang, 10 April 2023

Contoh sekolah bersih dan sehat







#### Dasar Landasan:

1. "Dan Tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia kecuali hanya untuk menyembah Ku" (QS Ad-Dzariyat 51 : 56)
2. Surat as-shaf ayat 10-13

**TULISKAN SATU CIRI  
PIMPINAN YANG ANDA SENANGI,  
ALASANNYA?**

Al-Quran Surat Ali Imron (3):104

Ash-shof (61): 10-13: berjual beli dengan Allah: beriman & berjihad: selamat dari azab, diampuni dosa-dosanya, masuk surga, pertolongan dan kemenangan yang agung.

❖ AD ART 'AISYIYAH BAB III

❖ TUJUAN DAN USAHA

❖ Tujuan 'Aisyiyah (Ps.7)

❖ **Tegaknya agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.**

❖ Usaha (Ps 8)

❖ (1) Usaha untuk mencapai tujuan tersebut, 'Aisyiyah melakukan dakwah amar makruf nahi munkar dan tajdid disegala bidang kehidupan.

❖ (2) Usaha 'Aisyiyah diwujudkan dalam program, pelaksanaannya dalam bentuk amal usaha dan kegiatan.

❖ (3) Penentu kebijakan dan penanggung jawab program, amal usaha dan kegiatan adalah Pimpinan 'Aisyiyah.

## PENGERTIAN WORKSHOP TATA KELOLA PENYELENGGARAAN SEKOLAH 'AISYIYAH BERKEMAJUAN

- Tata Kelola = manajemen
- Penyelenggaraan (KUBI) W.J.S. Poerwadarminta:
  - 1. Mengurus dan mengusahakan sesuatu.
  - 2.a. Melakukan atau melaksanakan (perintah, undang-undang, rancangan).
  - b. Menunaikan atau menyampaikan (maksud, cita-cita, harapan, tugas kewajiban)
  - c. Mengurus dan memperhatikan (kepentingan, usaha, perkara dsb).

## Amal usaha Aisyiyah

1. Sudah bukan jamannya lagi organisasi samben
2. Pengelolaanya diserahkan kepada orang yang mau ngurusi/ pasrah bongkoan
3. Legal administrasi harus di taati. Dokumen harus ada
4. Struktur penyelenggaraan organisasi harus ada
5. Sinergi dengan organisasi otonom yang lain sangat diperlukan

## APA TATA KELOLA

- ▀ ***Prilaku, cara atau metode yang digunakan oleh suatu sekolah/ lembaga untuk mendayagunakan seluruh potensi dan unsur-unsur yang dimiliki secara optimal, dalam upaya mencapai visi misi yang telah ditetapkan***



## Ciri-ciri tata kelola yang baik

- ▶ Mengikutsertakan semua pelaku sekolah/paud
- ▶ Transparan dan bertanggung jawab
- ▶ Efektif dan adil
- ▶ Menjamin supremasi hukum
- ▶ Memperhatikan yang paling lemah dalam pengambilan keputusan
- ▶ Prioritas politik, sosial, ekonomi didasarkan pada konsensus masyarakat

## Kelembagaan

**a. Memiliki akte pendirian sekolah**

**a. Memiliki sertifikat tanah**

**a. Memiliki master plan sekolah**

**a. Mengadakan kerjasama dengan lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan sekolah**

**a. Menjalinkan kerjasama dengan lembaga non pendidikan dalam rangka pengembangan sekolah**

**a. Memiliki MOU dengan institusi pasangan studi**

## Struktur organisasi

- Sekolah memiliki struktur dan bagan organisasi penyelenggara
- Sekolah memiliki struktur dan bagan komite sekolah { bagi Yayasan}
- Sekolah memiliki struktur bagan organisasi sekolah

## KOMPONEN PENYELENGGARAAN

- 1.Kurikulum
- 2.Peserta didik
- 3.Tenaga Pendidik dan Kependidikan
- 4.Sarana dan prasarana
- 5.Pengelolaan
- 6.Pembiayaan
- 7.Kemitraan.

## Fungsi /tugas pimpinan persyarikatan

- ▀ Sebagai pembina
- ▀ Sebagai pengurus
- ▀ Sebagai pengawas
- ▀ Untuk mewujutkan visi misi persyarikatan secara umum, dan visi misi sekolah secara khusus

## TUPOKSI DIKDASMEN MUHAMMADIYAH/ AISYIYAH

Secara umum tugas dan fungsi Majelis Dikdasmen dari tingkat pusat sampai dengan tingkat cabang yaitu:

**sebagai penyelenggara amal usaha, program, dan kegiatan bidang Pendidikan PAUD, Dasar dan Menengah sesuai kebijakan Persyarikatan.**

## FUNGSI MAJELIS DIKDASMEN

1. Pembina ideologi Muhammadiyah.
2. Perencanaan, pengorganisasian, pembimbingan,
3. pengkoordinasian, dan pengawasan.
4. Pengembangan sekolah.
5. Peningkatan kualitas SDM.
6. Penyampaian masukan kepada pimpinan persyarikatan

## TUGAS MAJELIS DIKDASMEN

1. Menyelenggarakan AUM bidang pendidikan.
2. Melaksanakan KETENTUAN kaidah persyarikatan.
3. Mengusulkan pendirian & pembubaran sekolah.
4. Mengusulkan pengangkatan & pemberhentian KS/Kamad.
5. Mengesahkan RKAS.

## Tugas PCA Majelis Dikdasmen

- **Menyelenggarakan amal usaha, program, dan kegiatan bidang dikdasmen sesuai kebijakan organisasi, meliputi:**
  - Perencanaan, pengorganisasian, pembimbingan, pengkoordinasian, dan pengawasan atas pengelolaan AU, program, dan kegiatan.
  - Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga profesional.
  - Pengembangan kualitas dan kuantitas amal usaha.
  - Penyampaian masukan kepada Pimpinan Organisasi sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan bidang pendidikan dasar dan menengah.

## Wewenang majelis dikdasmen wilayah-Cabang

- Melaksanakan kebijakan organisasi dlm penyelenggaraan AU.
- Membina ideologi dan meningkatkan kehidupan Islami dan kemuhammadiyah
- Mengadakan koordinasi, pembinaan, dan pengawasan terhadap pengelolaan AU.
- Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian ketua/kepala/direktur kpd pimpinan organisasi.
- Mengangkat, membina, dan memberhentikan pengurus dan/atau pimpinan AU.
- Mengendalikan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan AU.
- Mengadakan hubungan kerjasama dengan pihak terkait baik pemerintah maupun non pemerintah.
- Melaporkan penyelenggaraan AU pada pimpinan organisasi.

## Jenis jenis aturan dalam Muhammadiyah/ Aisyiyah

- ▶ Aturan yang bersifat mengatur.
- ▶ Anggaran Dasar Aisyiyah
- ▶ ART Aisyiyah
- ▶ Qaidah, Pedoman, Peraturan Organisasi Aisyiyah
- ▶ Ketentuan Majelis

- ▶ Keputusan Muktamar
- ▶ Keputusan Tanwir
- ▶ Keputusan Pimpinan Pusat Aisyiyah
- ▶ Instruksi Pimpinan Pusat Aisyiyah
- ▶ Maklumat Pimpinan Pusat Aisyiyah
- ▶ Edaran Pimpinan Pusat Aisyiyah
- ▶ Seruan Pimpinan Pusat Aisyiyah
- ▶ Keputusan Musycab
- ▶ Keputusan Musypim Cabang
- ▶ Keputusan Pimpinan Cabang
- ▶ Instruksi Pimpinan Cabang
- ▶ Edaran Pimpinan Cabang
- ▶ Seruan Pimpinan Cabang

ATURAN YANG BERSIFAT  
MELAKSANAKAN

## Pimpinan ranting

- Keputusan Musyawarah Ranting
- Keputusan Musypim Ranting
- Keputusan Pimpinan Ranting
- Instruksi Pimpinan Ranting
- Edaran Pimpinan Ranting
- Seruan Pimpinan Ranting

## Penyempurnaan peraturan pimpinan pusat Aisyiyah tentang dikkasmen 127/SK-PPA/A/VIII/2012

- Penambahan pada Ketentuan Umum (Bab 1 Pasal 1):
- • Pembina atau pengawas adl badan yang dibentuk oleh majelis untuk memperlancar penyelenggaraan amal usaha bidang dikkasmen. • PAUD meliputi PAUD formal TK ABA, SLB & PAUD non formal meliputi KB/Play Group, Taman Pengasuhan/ Penitipan Anak (TPA), SPS/ TBA (Taman Bina Anak), dan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ). • Sanksi adalah tindakan administratif atau yuridis yang dilakukan oleh Pimpinan Organisasi Majelis terhadap lembaga maupun perorangan yang menyalahi peraturan yang berlaku.
- Majelis berfungsi menyelenggarakan usaha bidang pendidikan dasar dan menengah sesuai kebijakan organisasi. (BAB III pasal 3)



## Indikator keberhasilan amal usaha Aisyiyah

### Indikator

- Produk memuaskan konsumen
- Mampu bersaing dengan lembaga sejenis
- Indikator Internal
- Program jelas dan dapat dilaksanakan
- Leadership □ memberdayakan SDM
- Manajemen □ teradministrasi dengan rapi
- Asset meningkat
- Reputasi meningkat
- Karyawan sejahtera

## Kehidupan dalam mengelola amal usaha

- Pimpinan AUM diangkat dan diberhentikan oleh pimpinan persyarikatan dalam kurun waktu tertentu...tidak terkesan milik pribadi atau keluarga yg akan menjadi fitnah dalam kehidupan dan bertentangan dengan amanat.
- Pimpinan AUM harus dapat memahami peran dan tugas dirinya dalam mengemban amanah persyarikatan...melaksanakan fungsi manajemen perencanaan, pengawasan yg sebaik-baiknya, dan sejujur-jujurnya.
- Pimpinan AUM senantiasa meningkatkan dan mengembangkan AU yg menjadi tanggung jawabnya..



- ▶ Pimpinan AUM berkewajiban melaporkan pengelolaan AU yang menjadi tanggung jawabnya, khususnya dalam hal keuangan/kekayaan kepada pimpinan persyarikatan...
- ▶ Pimpinan AUM harus bisa menciptakan suasana kehidupan Islami dalam AU yg menjadi tanggung jawabnya...
- ▶ Seluruh pimpinan, karyawan, dan pengelola AUM hendaknya memperbanyak silaturahmi.

#### ▶ Tugas Kepala Sekolah

Melaksanakan pengelolaan dan pembinaan terhadap teknis edukatif dan administratif

- ▶ Melaksanakan supervisi kelas secara teratur dan terprogram
- ▶ Ikut serta secara aktif dalam pertemuan kelompok guru dan kelompok kerja kepala BA
- ▶ Mendelegasikan tugas kepada guru yang ditunjuk apabila tidak berada ditempat tugas atau berhalangan hadir
- ▶ Mengikutsertakan guru dalam menyusun dan melaksanakan rencana pendapatan belanja BA (RAPB BA)
- ▶ Menyampaikan laporan tepat pada waktunya
- ▶ Bertanggung jawab atas pelaksanaan keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, dan kekeluargaan
- ▶ Memiliki tanggung jawab atas tugasnya
- ▶ Menyusun program kerja tahun
- ▶ Mengatur pembinaan tugas mengajar
- ▶ Mengadakan rapat tahunan
- ▶ Menyelenggarakan perbaikan alat-alat BA (ATK, Alat Peraga, gedung, pagar, dll)

## HAK PIMPINAN SEKOLAH

- ▶ 1. Pimpinan sekolah berhak menerima imbalan atas kinerjanya berdasar pada hasil kemampuan yang dicapainya sesuai dengan kemampuan dan kebijakan dari Penyelenggara.
- ▶ 2. Pimpinan Sekolah berhak menerima kesejahteraan lain yang menjadi haknya, sesuai kebijakan dan kemampuan Penyelenggara.

### TUGAS WALI KELAS

- ▶ 1. Mengontrol daftar hadir siswa
- ▶ 2. Melaksanakan program 5K
- ▶ 3. Mengisi daftar nilai siswa
- ▶ 4. Mengisi BLP
- ▶ 5. Mengontrol penerimaan uang SPP mengetahui jumlah dan nama anak dan membuat denah kelas
- ▶ 6. Membina dan membangkitkan semangat kelas
- ▶ 7. Mengatur kondisi dan tempat duduk anak
- ▶ 8. Mengetahui masalah-masalah anak
- ▶ 9. Mengatur pembinaan tugas mengajar
- ▶ 10. Mengadakan penilaian kelakuan dan kerajinan serta ketertiban maupun keberhasilan anak
- ▶ 11. Melaporkan rekaman absensi anak

### ➤ TUGAS GURU KELAS

- 1. Memiliki kasih sayang terhadap anak didik
- 2. Membuat RPPM dan RPPH
- 3. Menguasai materi dan metode serta memiliki kemampuan menggunakan alat peraga dalam KBM sambil bermain
- 4. Memeriksa dan memberikan penghargaan pada setiap tugas pekerjaan dan latihan yang diberikan kepada anak didik pada saat kegiatan berlangsung
- 5. Mengatur dan melaksanakan program pemberian bantuan khusus bagi anak yang lambat belajar dan memberikan kegiatan tambahan bagi anaka yang cerdas
- 6. Ikut serta secara aktif dalam semua program kegiatan kelompok kerja guru
- 7. Mengawasi dan membimbing anakdidik dalam melaksanakan kebiasaan hidup bersih dan sehat
- 8. Membiasakan anak didik masuk keruang kelas secara tertib dan teratur
- 9. Memeriksa kebersihan anak didik
- 10. Mengerjakan administrasi kelassecara baik
- 11. Ikut bertanggung jawab dalam pelaksanaan 5K
- 12. Memiliki tanggung jawab terhadap tugasnya

➤ Bagaimana untuk mewujudkan sekolah bermutu tersebut?

- Ada kemauan bersama untuk maju antara pimpinan { pusat sampai ranting} , kepala sekolah dan guru
- Ada komunikasi yang seimbang antara ketiga unsur tersebut
- Ada kewenangan yang tidak saling tumpang tindih antara ketiga unsur tersebut

***Orang pesimis melihat kesempatan sebagai kesulitan, orang optimis melihat kesempatan sebagai tantangan***